

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa program studi bahasa Inggris di Universitas Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Kemandirian pada mahasiswa program studi bahasa Inggris di Universitas Jambi cenderung pada kategori sangat tinggi dengan persentase 83,1% dengan jumlah subjek sebanyak 113 mahasiswa.
- b) Tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi bahasa Inggris di Universitas Jambi cenderung pada kategori sedang dan rendah dengan masing-masing persentase 35,3% dengan frekuensi sebanyak 48 mahasiswa.
- c) Terdapat korelasi yang negative antara kemandirian dengan prokrastinasi akademik dengan koefisien ( $r$ ) sebesar  $-0,598$ . Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dalam bentuk hubungan yang negative sempurna, sehingga terdapat hubungan yang dikategorikan cukup atau dapat dimaknai dengan kemungkinan besar berkorelasi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kemandirian mahasiswa maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik. Hal ini dikatakan bahwa kedua variabel saling berpengaruh.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Program Studi Bahasa Inggris  
Untuk pengelola yang bersangkutan ada baiknya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas belajar mengajar dan juga fasilitas yang dimiliki, karna sebagaimana hasil dari penelitian ternyata mahasiswa program studi Bahasa Inggris mempunyai tingkat prokrastinasi yang cenderung rendah. dengan hal

tersebut akan menjadikan motivasi bagi seluruh mahasiswa untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri.

b) Bagi responden penelitian

Sebaiknya lebih berinisiatif dalam mengatur manajemen waktu, memenejemen diri sendiri agar semua tugas dapat diselesaikan tepat waktu dengan cara membuat skala prioritas untuk pengerjaan tugas. Sebaiknya juga mahasiswa mempunyai inisiatif yang lebih lagi dalam menjalani proses perkuliahan agar meminimalisir pengaruh-pengaruh dari luar dirinya untuk menunjang proses dalam pengerjaan tugas perkuliahan.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan keterbatasan dikarenakan peneliti hanya meneliti hubungan diantara variabel kemandirian dan prokrastinasi akademik. Masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik tidak hanya kemandirian. Untuk peneliti selanjutnya mungkin bias menggunakan populasi lain diluar mahasiswa, dan dapat meneliti penyebab variabel prokrastinasi akademik dan kemandirian itu sendiri.